

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
ASET DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN
AKUNTABILITAS MANAJEMEN MASJID**



Disusun Oleh:

N a m a : Juliana Roshinta

NIM : 18523267

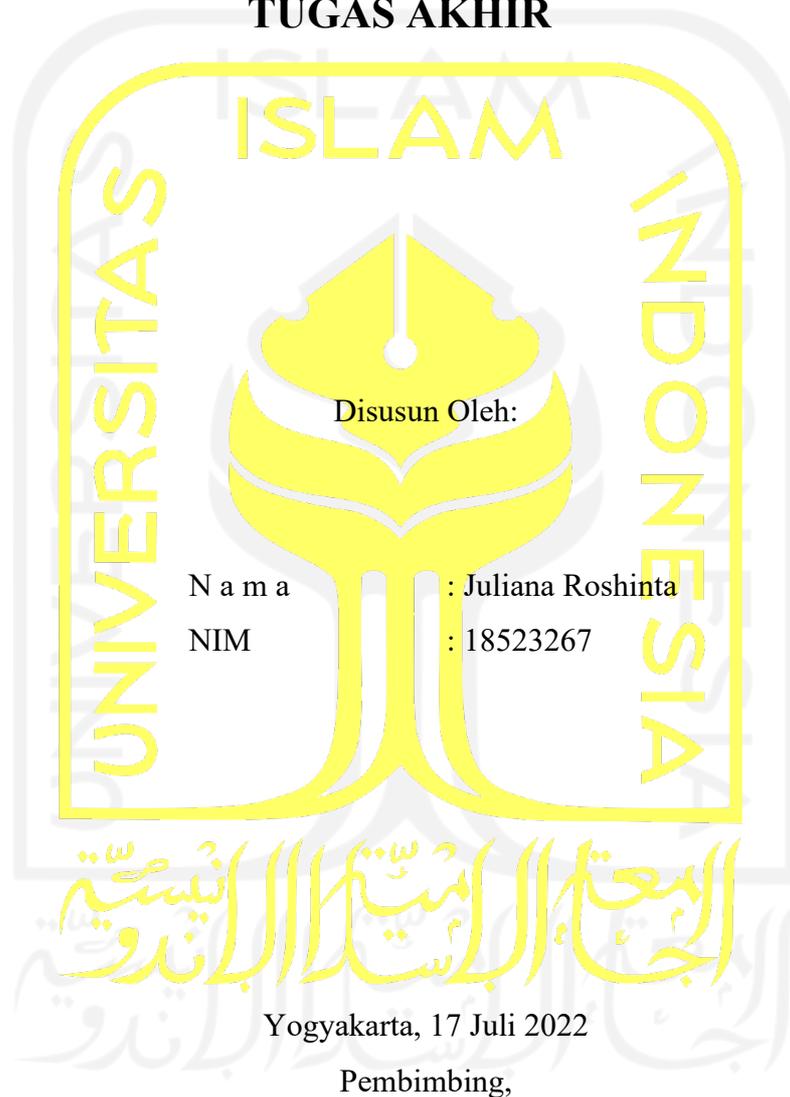
**PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
ASET DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN
AKUNTABILITAS MANAJEMEN PADA MASJID**

TUGAS AKHIR



Yogyakarta, 17 Juli 2022

Pembimbing,

(Kholid Haryono, S.T., M.Kom.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
ASET DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN
AKUNTABILITAS MANAJEMEN PADA MASJID**

TUGAS AKHIR

ISLAM

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Tim Penguji

Kholid Haryono, S.T., M.Kom.

Anggota 1

Ahmad Munasir Rafie Pratama, S.T.,
M.I.T., Ph.D.

Anggota 2

Sri Mulyati, S.Kom., M.Kom.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



(Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana Roshinta

NIM : 18523267

Tugas akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
ASET DAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN
AKUNTABILITAS MANAJEMEN PADA MASJID**

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung risiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2022



(Juliana Roshinta)

HALAMAN PERSEMBAHAN

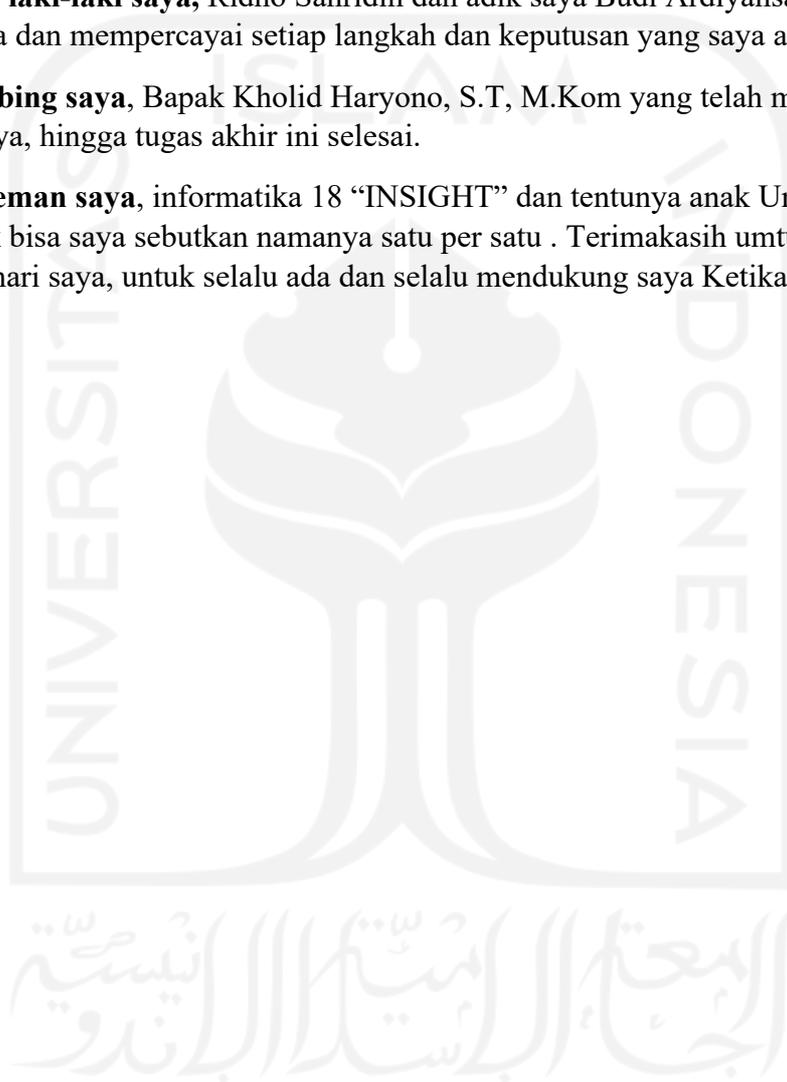
Rasa syukur kehadirat Allh SWT atas berkah dan inayah-nya. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

kepada kedua orang tua saya, Bapak Sarbuddin Sitorus dan Ibu Nurhannifah Simangunsong yang berperan sangat besar didalam kehidupan saya. Terimakasih telah sabar dan ikhlas dalam mendidik, menyayangi, dan mencintai saya dengan baik.

Kedua saudara laki-laki saya, Ridho Sahridin dan adik saya Budi Ardiyansah untuk selalu mendukung saya dan mempercayai setiap langkah dan keputusan yang saya ambil.

Dosen Pembimbing saya, Bapak Kholid Haryono, S.T, M.Kom yang telah membimbing dan membagi ilmunya, hingga tugas akhir ini selesai.

Dan Teman -Teman saya, informatika 18 “INSIGHT” dan tentunya anak Universitas Kost Tiara yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu . Terimakasih untuk selalu menemani hari hari saya, untuk selalu ada dan selalu mendukung saya Ketika saya ingin menyerah.



HALAMAN MOTO

“Aku sudah pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup ini, dan yang paling pahit adalah *berharap kepada manusia*. Gantunglah harapan mu hanya kepada Allah swt.”

“Ketika kamu dapat ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah SWT akan membayar tuntas kekecewaan dengan beribu-ribu kebaikan”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr . wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas akhir ini dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Keuangan Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Manajemen Pada Masjid” Tak lupa shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua menjadi umat yang akan mendapatkan syafaat nya diakhir jaman kelak Aamiin.

Laporan tugas akhir ini disusun sebagai suatu persyaratan wajib yang harus dilalui oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Informatika di Universitas Islam Indonesia. Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis selalu dapat bimbingan, bantuan doa, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan lancar dan hasil yang sesuai harapan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Sarbuddin Sitorus yang mengajarkan saya untuk menjadi anak perempuan kuat dan mandiri yang mempunyai pendirian yang kokoh, dan kepada Ibu saya Nurhanifah Simangunsong untuk selalu memberikan dukungan fisik maupun emosional kepada saya, serta atas doa beliau yang selalu menyertai setiap Langkah hidup penulis.
2. Hendrik S.T., M.Eng. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Raden Teduh Dirgahayu, ST., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Informatika Program Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Kholid Haryono, S.T., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Yudi Prayudi, S.SI., M.Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya.
6. Segenap dosen dan karyawan jurusan Informatika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu serta manfaat.
7. Kepada saudara kandung laki laki saya, Ridho Sahridin yang mengajarkan saya arti sebuah kesabaran dan memberikan kepercayaan kepada saya untuk mengejar masa depan saya dan Budi Ardiyansah yang saya sayangi.

8. Kepada teman semasa kecil saya Diah Khusuma, Intan Octavia, dan Tasya Deandra yang menemani saya dari taman kanak – kanak hingga sekarang.
9. Kepada penghuni Kost Tiara Exclusive, Andhini indah andilla, Alya Wardani, Khusnul qurota ain, , Rifa, dan Nadira yang menemani saya dari awal masuk perkuliahan dan memberikan dukungan fisik maupun non fisik.
10. Kepada teman teman perkuliahan saya, Lady yuasshassa, Regina Putri, Nabiilah Nuur Aiini, Yona Septianita dan Ahmad Rifki Febrianto, Reza Nugraha, Febby Kurnia.

Semoga Allah Swt memberikan kemudahan dan berkah yang melimpah atas setiap bantuan, kebaikan serta pertolongan yang telah diberikan. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis berharap penelitian ini dapat manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Mohon maaf atas segala keterbatasan saya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2022



(Juliana Roshinta)

SARI

Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah untuk seluruh umat muslim melainkan sebagai tempat kegiatan seluruh umat muslim untuk memperdalam ilmu agama, mengingat hal itu usaha dan efektivitas masjid sebagai pusat kegiatan umat muslim sangat penting. Kegiatan maupun pengelolaan data aset dan keuangan masjid masih menggunakan sistem pencatatan yang bersifat manual. Kegiatan manajemen keuangan masjid dan pengelolaan data aset masjid yang belum tertata dengan baik, menjadikan pengurus masjid kesulitan dalam mengolah data dan membutuhkan waktu yang lama. Dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Aset dan Keuangan Masjid guna untuk mempermudah pengelola dalam menginput data inventaris aset dan laporan keuangan masjid sehingga pendataan laporan aset dan keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi data. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan metode observasi, dan studi literatur. Pengembangan sistem dilakukan dengan melalui analisis kebutuhan, perancangan basis data, dan perancangan interface menggunakan UML. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML. Dengan menggunakan framework Laravel dan pembuatan basis data menggunakan MYSQL Pada pengujian sistem, akan menyediakan kuesioner wawancara terhadap stakeholder penguji.

Kata kunci: Sistem informasi, manajemen aset, manajemen keuangan

GLOSARIUM

Glosarium memuat daftar kata tertentu yang digunakan dalam laporan dan membutuhkan penjelasan, misalnya kata serapan yang belum lazim digunakan.

Activity Diagram	Diagram yang menjelaskan alur kerja sistem/aktivitas pada sistem.
HTML	<i>HyperText Markup Language</i>
UML	<i>Unified Modeling Language</i> .
Use case Diagram	Diagram yang menjelaskan interaksi antara pengguna dan sistem.
Waterfall	Metode pengembangan perangkat lunak.
Transaksi	Proses persetujuan atau perdagangan jual-beli yang dilakukan oleh dua pihak
Stakeholder	Pihak terkait atau pemangku kepentingan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI.....	ix
GLOSARIUM.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Sistem Informasi	7
2.2.2 Sistem Informasi Manajemen	7
2.2.3 Akuntabilitas	8
2.2.4 Aset	8
2.2.6 Unified Modeling Language	9
BAB III METODOLOGI.....	10
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian	10
3.2 Metode Perancangan Website.....	10
3.3 Analisis Kebutuhan	10
3.3.1 Document Analysis.....	10
3.3.2 Kebutuhan Sistem Fungsional	14
3.3.3 Kebutuhan sistem non-fungsional.....	16
3.4 System and Software Design.....	16
3.4.1 Usecase Diagram.....	16
3.4.2 Activity Diagram.....	17
3.4.3 Database	23
3.1 Implementasi	23
3.2 Testing.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil	25
4.1.1 Implementasi sistem.....	25
4.1.2 Pengujian.....	33
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40

5.1 Kesimpulan40
5.2 Saran.....40
DAFTAR PUSTAKA41



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kebutuhan fungsional	14
Tabel 4.1 wawancara pengujian sistem	33
Tabel 4.2 kemudahan akses informasi	36
Tabel 4.3 ketersediaan informasi	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lpj dana kas masjid.....	11
Gambar 3.2 Lpj analisis usaha masjid	12
Gambar 3.3 Lpj kas masjid 2022	12
Gambar 3.4 Lpj kas ramadhan	13
Gambar 3.5 Usecase diagram	17
Gambar 3.6 activity diagram melihat laporan keuangan	18
Gambar 3.7 activity diagram melihat daftar aset.....	18
Gambar 3.8 activity diagram mengelola transaksi keuangan	19
Gambar 3.9 activity diagram mengelola daftar aset	20
Gambar 3.10 activity diagram mengelola daftar hapus aset.....	21
Gambar 3.11 activity diagram mengelola master data.....	22
Gambar 3.12 database.....	23
Gambar 4.1 implementasi laporan keuangan masjid	25
Gambar 4.2 implementasi laporan keuangan departemen	26
Gambar 4.3 implementasi laporan keuangan kegiatan	27
Gambar 4.4 implementasi transaksi keuangan (uang masuk).....	28
Gambar 4.5 implementasi transaksi keuangan (uang keluar)	29
Gambar 4.6 implementasi daftar aset.....	29
Gambar 4.7 implementasi daftar hapus aset	30
Gambar 4.8 implementasi master data (sumber dana).....	31
Gambar 4.9 implementasi master data (departemen)	32
Gambar 4.10 implementasi master data (kegiatan).....	33
Gambar 4.11 implementasi master data (kategori aset).....	33

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan tempat ibadah bagi seluruh umat muslim. Masjid tidak hanya sebagai tempat beribadah bagi umat muslim melainkan masjid juga dapat berfungsi sebagai penyangga kegiatan sosial umat muslim bahkan masjid merupakan lembaga utama dan pertama yang didirikan oleh baginda Rasulullah SAW dalam menegakan tiang agama islam. Fungsi dari berdirinya masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja untuk umat muslim melainkan sebagai tempat kegiatan umat muslim dalam memperdalam ilmu agama, di masjid banyak memiliki kegiatan untuk menambah ilmu agama lebih dalam seperti dakwah dan pengajian. Seiring dengan perjalanan waktu perkembangan jaman dan teknologi masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan jamaah yang saat ini dilakukan di masjid mulai dari kegiatan pembinaan, Pendidikan, pemberdayaan jamaah, kegiatan kurban, perayaan hari besar islam, bahkan acara-acara pribadi seperti pernikahan sering kali dilakukan di masjid (Anjasmara, Marlinda, Fauzi, 2019).

Mengingat begitu banyak kegiatan yang dilaksanakan di masjid hal ini menyebabkan masjid membutuhkan organisasi kepengurusan yang akan mengelola dan mendata keseluruhan kegiatan dan aktivitas yang terjadi dalam masjid, untuk kemajuan jalannya kegiatan dan kepengurusan masjid sebagai penyangga kegiatan sosial umat muslim tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada yang mampu mengurus maupun mengelola data aset dan keuangan masjid. Takmir masjid merupakan salah satu organisasi yang memiliki amanat untuk membantu para jamaah masjid baik dari manajemen pengelolaan data masjid, mengurus, dan memakmurkan masjid.

Masjid tidak luput dari berbagai problematika, baik menyangkut kepengurusan, kegiatan maupun dalam pengelolaan data aset dan keuangan pada masjid. Pengelolaan aset dan keuangan pada Masjid Hidayatul Falah yang berlokasi di Dusun Sanggrahan Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masih menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan yang bersifat manual. Kegiatan manajemen keuangan masjid dan pengelolaan data aset pada masjid yang belum tertata dengan baik pendataannya, menjadikan pengurus masjid kesulitan dalam mengelola data dan melaporkan laporan pertanggungjawabannya,

problematika tersebut dapat membuat kegiatan masjid bisa terhambat dan fungsi masjid menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat berdampak pada akuntabilitas laporan pertanggung jawaban laporan yang disajikan oleh pihak takmir kepada pemberi Amanah (jamaah). Hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk meneliti topik ini yaitu pengelolaan aset dan keuangan pada masjid.

Akuntabilitas melibatkan pertanggung jawaban laporan kepada publik atas segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bagi pihak pemegang Amanah untuk menyajikan laporan pertanggung jawaban tersebut kepada pemberi amanah yang mempunyai hak untuk meminta pertanggung jawaban laporan tersebut (Nina Rosalin, 2016). Pada kasus yang diambil dalam penelitian ini pihak pemegang amanah adalah takmir masjid yang akan bertanggung jawab menyajikan laporan pertanggung jawaban tersebut kepada jamaah masjid sebagai pemberi amanah.

Sistem informasi telah terbukti dalam meningkatkan kualitas manajemen menjadi lebih akuntabel. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan laporan pertanggung jawaban dan menyajikan segala aktivitas dan kegiatan yang akan menjadi laporan pertanggung jawaban terhadap pemimpin organisasi tersebut, namun dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pada pengelolaan keuangan di lingkup keluarga mahasiswa Universitas Islam Indonesia (Ari Satrio Putra, 2017). Selain itu sistem informasi manajemen dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan sebagai pertimbangan strategi suatu organisasi dalam mewujudkan akuntabilitas publik yang baik, sehingga kualitas dari laporan pertanggung jawaban menjadi lebih akuntabel. Maka dengan ini saya mengusulkan sistem informasi untuk dapat meningkatkan laporan pertanggung jawaban menjadi lebih akuntabel (Siti Hajar, 2019). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sistem informasi manajemen dapat mewujudkan atau meningkatkan akuntabilitas publik.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2000) laporan yang baik adalah laporan yang harus disajikan secara jujur, objektif, dan transparan. Laporan umpan balik (*feedback*) diperlukan untuk mengetahui apakah sistem laporan yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan penggunanya atau malah sebaliknya. Diperlukan sebuah pengujian terhadap sistem tersebut secara langsung untuk

mengukur kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu kegiatan atau waktu pendataan suatu anggaran pada masjid.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi, maka penulis berharap dengan adanya pengembangan sistem informasi manajemen aset dan keuangan masjid ini, penulis dapat memberikan manfaat dari berbagai bidang yang membutuhkan sistem informasi laporan keuangan dan aset dalam meningkatkan kualitas layanan dan dapat meningkatkan laporan pertanggung jawaban menjadi lebih akuntabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah, yaitu bagaimana meningkatkan kualitas akuntabilitas pada laporan aset dan keuangan pada masjid?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. pengembangan sistem informasi difokuskan hanya pada pengelolaan inventaris aset dan keuangan pada masjid.
- b. Data yang diolah adalah data transaksi uang masuk, data transaksi uang keluar, data daftar aset, dan data master data.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dikembangkan adalah:

- a. Terciptanya suatu sistem informasi manajemen aset dan keuangan pada masjid yang dapat mendorong terwujudnya peningkatan kualitas laporan keuangan dan aset masjid menjadi lebih akuntabel.
- b. Memudahkan pelaporan dan pengawasan terhadap laporan keuangan dan laporan daftar aset.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Menambah pelajaran baru pengetahuan mengenai Sistem informasi manajemen aset dan keuangan pada masjid.
- b. Dapat dijadikan dalam penerapan metode penelitian mengenai pengembangan sistem informasi manajemen aset dan keuangan pada masjid, sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Dengan adanya pengembangan sistem informasi manajemen aset dan keuangan masjid diharapkan dapat mempermudah pengelola masjid dalam mengontrol pengelolaan aset dan pencatatan keuangan pada masjid sehingga hal ini dapat meningkatkan laporan pertanggungjawaban menjadi lebih akuntabel.
- d. Dapat diadaptasi cara pengembangan sistem informasi ini dan dapat digunakan di masjid lain yang mempunyai sistem manajemen yang serupa.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan
Pada tahapan ini penulis melakukan analisis dan pengumpulan data pendukung seperti studi literatur dari beberapa jurnal, buku, penelitian terdahulu, dan institusi yang terkait. Analisis yang dilakukan guna mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.
- b. Perancangan
Pada tahap ini setelah mengetahui kebutuhan sistem, maka perancangan sistem akan dilakukan dengan menerjemahkan analisis kebutuhan sistem dalam bentuk desain UML (*Unified Modelling Language*). Diantara lain diagram UML yang dirancang adalah *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*.
- c. Implementasi
Penulis akan mengimplementasikan desain rancangan sistem yang sudah ditetapkan. Pada tahapan ini implementasi perancangan sistem harus sesuai dengan desain perancangan yang telah dibuat sehingga sistem dapat sesuai dengan kebutuhan.
- d. Pengujian
Tahapan terakhir adalah melakukan pengujian. Program sistem yang sudah digabung akan diujikan sebagai satu kesatuan untuk menentukan apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan user dan tujuan dari penelitian ini atau tidak.

1.7 Sistematika Penulisan

Struktur dan sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab dengan fokus pada pokok-pokok permasalahan yang berbeda, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan penjelasan laporan tugas akhir dari penelitian “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Keuangan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Manajemen Masjid” dengan berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori pendukung yang digunakan pada penelitian dan pembuatan sistem yang berfungsi membantu menyelesaikan penelitian serta membantu dalam penentuan konsep sistem yang akan dibuat.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai metodologi prototyping pada penelitian dan pengujian sistem informasi masjid berbasis web. Terdapat beberapa sub bab, yaitu lokasi penelitian, metode perancangan website, analisis kebutuhan, *system and software design*, *implementation*, dan *testing*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pembahasan mengenai implementasi dan pengujian sistem yang telah dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai hasil keseluruhan penelitian Tugas Akhir yang telah dilakukan dan memberi saran pada penelitian Tugas Akhir yang telah dirancang agar dapat digunakan dengan lebih baik kedepannya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Mengelola data manajemen aset dan keuangan melalui sistem informasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya karena dapat membantu stakeholder dalam mengetahui proses-proses yang berkaitan dengan pengelolaan data aset dan keuangan yang terjadi. Pada penelitian Aulia Rahman pada tahun 2020 menjelaskan bahwa pengelolaan inventaris aset atau barang yang masih menggunakan konvensional yang artinya pengelolaan masih bersifat manual tulis tangan di buku, menilai hal ini kurang efektif dan efisien dikarenakan pendataan kurang akurat serta pengolahan data dapat membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya sistem informasi manajemen inventaris berbasis web dapat mempermudah dalam proses pengelolaan aset atau barang serta dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban tahunan inventaris (Aulia Rahman, 2020).

Pada penelitian Abid Yunuar, dkk pada tahun 2020, menjelaskan bahwa sistem informasi dapat berguna dalam membantu pihak takmir masjid mengenai hal keterbukaan informasi dan publikasi data manajemen pada masjid. Sehingga data seperti kegiatan masjid dan uang kas yang tidak diketahui oleh masyarakat luas dapat disampaikan dan dikelola secara efektif dan efisien (Abid Yunuar & Setiawan Ardi, 2020). Penelitian serupa milik Dodyk Kristanto yang mengembangkan sistem informasi berbasis web dengan tujuan untuk mengelola kegiatan, keuangan masjid, dan peminjaman tempat untuk kajian. Pengembangan sistem informasi manajemen masjid ini menggunakan Bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP), *javascript*, dan pembuatan basis data menggunakan *Mysql*. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah *stakeholder* dalam mengelola kegiatan dan keuangan pada masjid sehingga memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi yang ada pada Masjid Ibaadurrahman (Dodyk Kristanto, 2018).

Pada penelitian Ari Satrio pada tahun 2017, mengembangkan sistem informasi yang berguna untuk menangani proses yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh KM UII, melalui sistem informasi yang dikembangkan *stakeholder* yang berkepentingan dapat memantau pengelolaan dana yang dilakukan oleh KM UII dan laporan

pertanggungjawaban keuangan dapat dilakukan secara otomatis sehingga sistem ini dapat meningkatkan akuntabilitas pada tata kelola keuangan KM UII (Ari Satrio, 2017). Penelitian lain terkait dengan meningkatkan akuntabilitas terdapat pada penelitian Dwi Sulistiani yang mengambil studi kasus akuntabilitas publik melalui sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui transaksi kas yang terjadi di Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Pada penelitian ini melakukan analisis sistem pengendalian intern sehingga penelitian ini dapat meningkatkan akuntabilitas public pada pesantren Sabilurrosyad. Namun, penelitian ini dibatasi hanya sampai *flowchart* SIA kas keluar yang digunakan oleh pondok pesantren Sabilurrosyad. (Dwi Sulistiani, 2019)

Pada penelitian ini, sistem informasi manajemen berbasis web yang dikembangkan bertujuan untuk membantu pihak takmir sebagai *stakeholder* admin untuk mempermudah dalam mengelola data aset dan keuangan pada Masjid Hidayatul Falah dan meningkatkan akuntabilitas laporan pertanggungjawaban, sehingga masyarakat sebagai *stakeholder non-admin* dapat mengetahui proses- proses yang berkaitan dengan laporan pencatatan aset dan laporan pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan oleh Masjid Hidayatul Falah.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kumpulan dari beberapa orang yang melakukan kerja sama untuk mencapai satu tujuan yang sama. (Elisabet & Rita, 2017). Teknologi informasi memiliki peran yang krusial dalam perkembangan jaman. Teknologi informasi berguna untuk memberikan fasilitas untuk melakukan aktivitas pada perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi, perusahaan dapat dengan mudah melakukan segala aktivitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara efektif dan efisien. Teknologi informasi juga mempunyai peran dalam memberikan koneksi antara pribadi atau kelompok sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diterima dengan baik (Rusdiana dan Irfan, 2019).

2.2.2 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi pada lingkup manajemen dengan fungsi untuk membantu perancangan, pengolahan data dan pengambilan keputusan (Nafiudin, 2019). Sistem informasi manajemen merupakan bagian menyeluruh dari sistem yang

melakukan pengorganisasian pekerjaan agar dapat diandalkan oleh pengguna untuk mendapatkan sebuah informasi (Harahap, 2016).

Menurut Harjoyo (2019) Terdapat indikator dalam Sistem Informasi Manajemen yang perlu diperhatikan, yaitu :

- a. Akurasi, Informasi yang diberikan harus benar adanya dan tidak ada informasi yang melenceng atau tidak terbukti adanya.
- b. Tepat Waktu, Informasi harus bisa diberikan secara tepat waktu agar tidak ada keterlambatan bagi pengguna dalam mendapatkan informasi.
- c. Sesuai, Informasi harus diberikan sesuai kebutuhan pengguna.
- d. Lengkap, Informasi harus diberikan secara lengkap agar tidak terjadi miss komunikasi yang terjadi antara sumber dan pengguna.

2.2.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menunjukkan catatan atau laporan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga akuntabilitas adalah sebuah laporan yang menyajikan kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan (ngongare, 2016).

Menurut LAN dan BPKP (2000), terdapat prinsip-prinsip pada akuntabilitas, prinsip-prinsip tersebut adalah :

- a. mempunyai keterikatan dari semua pihak dalam instansi dalam pengelolaan kegiatan agar dapat dipertanggungjawabkan
- b. merupakan sebuah sistem yang dapat menunjukkan efektivitas dalam penggunaan sumber daya.
- c. Memberikan target pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- d. Mempunyai tujuan terhadap pencapaian hasil yang didapatkan.
- e. Jujur, objektif, transparan, inovatif, dan jujur, objektif, transparan, dan inovatif untuk mendorong perubahan dalam manajemen pemerintahan berupa pembaruan metode dan metode pengukuran kinerja dan pembuatan laporan pertanggungjawaban.

2.2.4 Aset

Benda atau barang merupakan komponen yang terkait dengan manajemen, yang meliputi tanah, air, tanaman, dan lain sebagainya. Untuk mencapai hasil yang baik, selain yang ahli

dalam bidangnya harus dapat menggunakan bahan/materi sebagai salah satu sarana (Mauludi, 2019).

2.2.6 Unified Modeling Language

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu Bahasa pemodelan berorientasi objek yang dapat digambarkan dalam beberapa diagram UML seperti *usecase*, *class*, dan *sequence* (Maylawati, 2018).



BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian pengembangan sistem informasi berbasis web ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang akan digunakan adalah data primer, berupa observasi secara langsung yang dilakukan bersama ketua takmir sebagai pihak terkait dan mendapatkan beberapa contoh dokumen penunjang. Adapun data sekunder yang berupa studi literatur dari buku -buku, beberapa jurnal yang terkait dan penelitian sebelumnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Hidayatul Falah yang berlokasi di dusun sanggarahan , kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

3.2 Metode Perancangan Website

Bagian ini akan menjelaskan metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam pengembangan sistem informasi aset dan keuangan pada masjid, peneliti menggunakan metode waterfall yang memiliki 5 tahap, yaitu analisis kebutuhan (*Requirements analysis*), sistem dan *software design*, implementasi sistem (*implementation system*), pengujian (*testing*), dan pemeliharaan (*maintenance*).

3.3 Analisis Kebutuhan

Tahapan ini merupakan tahap awal pengumpulan data- data informasi pendukung yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi secara langsung yang dilakukan bersama ketua takmir masjid dan melakukan pengamatan dokumen terkait (*Document Analysis*) peneliti mendapatkan beberapa contoh dokumen pencatatan laporan pertanggungjawaban keuangan yang dicatat melalui *Ms.excel*. Tahapan ini dibutuhkan agar peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh sistem (kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional).

3.3.1 Document Analysis

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap dokumen terkait, seperti dokumen pengelolaan laporan keuangan pada masjid. Dokumen tersebut adalah

sampel laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan kas masjid yang berisi informasi keluar masuknya dana yang ditulis dalam sebuah tabel, yang mana kolom- kolomnya terdiri dari:

- a. Tanggal Transaksi
- b. Keterangan
- c. Debit
- d. Kredit
- e. Saldo

LPJ keuangan yang dibuat oleh sebuah lembaga berisi rekapitan atas laporan pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan oleh bendahara, setiap dokumen yang ada di organisasi takmir tersebut berisi rincian penggunaan dana dan pemasukan dana. Berikut ini adalah gambar sampel laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan dalam organisasi takmir pada Masjid Hidayatul Falah.

KAS MASJID				
BULAN JULI 2022				
TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1-Jul	SALDO BULAN JUNI 2022	Rp 8,363,700		Rp 8,363,700
1-Jul	INFAK JUMAT	Rp 360,000		Rp 8,723,700
5-Jul	RAPAT PERSIAPAN IDUL ADHA		Rp 207,000	Rp 8,516,700
5-Jul	SNACK UNTUK TAKBIRAN		Rp 320,000	Rp 8,196,700
9-Jul	BBM TAKBIRAN KELILING		Rp 300,000	Rp 7,896,700
9-Jul	BELI SAPU 2 BUAH		Rp 60,000	Rp 7,836,700
9-Jul	BELI RAFIA & BATERAI MIK		Rp 35,000	Rp 7,801,700
9-Jul	BELI BATERAI MIK ALKALINE		Rp 41,700	Rp 7,760,000
9-Jul	SNACK PEMUDA (PREPARE IDUL ADHA)		Rp 50,000	Rp 7,710,000
9-Jul	INFAK JUMAT	Rp 340,000		Rp 8,050,000
9-Jul	MIC HQ 2BH		Rp 700,000	Rp 7,350,000
10-Jul	INFAK IDUL ADHA	Rp 1,260,000		Rp 8,610,000
11-Jul	PEMBELIAN JAM MASJID		Rp 2,000,000	Rp 6,610,000
12-Jul	UNTUK KONSUMSI IDUL ADHA		Rp 475,000	Rp 6,135,000
12-Jul	INFAK HAMBA ALLAH	Rp 100,000		Rp 6,235,000
12-Jul	BRACKET MIC DINDING		Rp 145,000	Rp 6,090,000
13-Jul	PERBAIKAN ALT QURBAN (PETEL,KAPAK)		Rp 100,000	Rp 5,990,000
13-Jul	INFAK HAMBA ALLAH	Rp 200,000		Rp 6,190,000
14-Jul	BIAYA TENAGA KERJA SAWAH (PERSIAPAN LAHAN)		Rp 200,000	Rp 5,990,000
15-Jul	INFAK JUMAT	Rp 381,000		Rp 6,371,000
17-Jul	BELI BENIH CABE /PUPUK		Rp 400,000	Rp 5,971,000
22-Jul	MUJAHADAH RT 2		Rp 770,000	Rp 5,201,000
24-Jul	MINUM UNTUK TENAGA KERJA SAWAH		Rp 50,000	Rp 5,151,000
24-Jul	SISA MUJAHADAH	Rp 170,000		Rp 5,321,000
24-Jul	INFAK MUJAHADAH	Rp 172,500		Rp 5,493,500
30-Jul	INFAK JUMAT 22&29 JUL	Rp 440,000		Rp 5,933,500

Gambar 3.1 Lpj dana kas masjid

ANALISIS USAHA TANI CABE			
HASIL PRODUKSI		Rp	3,866,000
BIAYA PRODUKSI			
	BELI OBAT	Rp	360,000
	BELI BIBIT CABE	Rp	290,000
	MINUM TENAGA KERJA	Rp	50,000
	BELI PUPUK	Rp	70,000
	TOTAL	Rp	770,000
KEUNTUNGAN			
HASIL PRODUKSI - BIAYA PRODUKSI			
	Rp. 3.866.000 - Rp. 770.000	Rp	3,096,000

Gambar 3.2 Lpj analisis usaha masjid

KAS MASJID TAHUN 2022				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
3-May	SALDO KAS MASJID	Rp 2,757,500		Rp 2,757,500
	SALDO KAS RAMADHAN	Rp (621,400)		Rp 2,136,100
	INFAK SHOLAT IEDUL FITRI	Rp 1,203,500		Rp 3,339,600
	BATU BATRE ALKALINE		Rp 41,500	Rp 3,298,100
7-May	INFAK JUMAT	Rp 310,000		Rp 3,608,100
10-May	SISA DANA TAKBIR /PEMUDA	Rp 250,000		Rp 3,858,100
15-May	SISA BELI THE BUKBER	Rp 58,000		Rp 3,916,100
19-May	SAFARI SUBUH		Rp 227,000	Rp 3,689,100
20-May	INFAK JUMAT	Rp 565,000		Rp 4,254,100
	PANEN CABE	Rp 189,000		Rp 4,443,100
	PANEN CABE	Rp 262,000		Rp 4,705,100
26-May	SERVIS TOA MASJID		Rp 440,000	Rp 4,265,100
	PANEN CABE	Rp 566,000		Rp 4,831,100
27-May	INFAK JUMAT	Rp 232,000		Rp 5,063,100
27-May	PANEN CABE	Rp 480,000		Rp 5,543,100
28-May	BELI ALAT KEBERSIHAN (SAPU DLL)		Rp 25,400	Rp 5,517,700
			SALDO	Rp 5,517,700

Gambar 3.3 Lpj kas masjid 2022

KAS RAMADHAN 1443 H				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
2-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 1	Rp 128.500		Rp 128.500
3-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 2	Rp 92.500		Rp 221.000
4-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 3	Rp 143.700		Rp 364.700
5-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 4	Rp 133.500		Rp 498.200
6-Apr	PARCEL UTK USTADZ		Rp 928.000	Rp (429.800)
6-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 5	Rp 127.000		Rp (302.800)
7-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 6	Rp 132.400		Rp (170.400)
8-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 7	Rp 105.500		Rp (64.900)
	INFAK JUMAT	Rp 390.000		Rp 325.100
9-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 8	Rp 88.500		Rp 413.600
	OBAT CABE		Rp 50.000	Rp 363.600
10-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 9	Rp 90.100		Rp 453.700
11-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 10	Rp 94.000		Rp 547.700
	UNTUK PENCERAMAH BUKBER		Rp 100.000	Rp 447.700
	TENAGA PASANG TALANG		Rp 70.000	Rp 377.700
	BELI SUNLIGHT		Rp 30.000	Rp 347.700
12-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 11	Rp 100.700		Rp 448.400
13-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 12	Rp 82.000		Rp 530.400
14-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 13	Rp 75.000		Rp 605.400
15-Apr	INFAK JUMAT	Rp 430.000		Rp 1.035.400
	UNTUK PENCERAMAH BUKBER		Rp 100.000	Rp 935.400
	INFAK RAMADHAN HARI KE 14	Rp 98.700		Rp 1.034.100
	DARI HAMBAA ALLAH	Rp 70.000		Rp 1.104.100
16-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 15	Rp 51.500		Rp 1.155.600
17-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 16	Rp 99.000		Rp 1.254.600
	UNTUK PENCERAMAH BUKBER		Rp 100.000	Rp 1.154.600
18-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 17	Rp 92.000		Rp 1.246.600
19-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 18	Rp 107.000		Rp 1.353.600
20-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 19	Rp 78.000		Rp 1.431.600
21-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 20	Rp 99.000		Rp 1.530.600
22-Apr	UNTUK PENCERAMAH BUKBER		Rp 100.000	Rp 1.430.600
	INFAK JUMAT	Rp 360.000		Rp 1.790.600
	INFAK RAMADHAN HARI KE 21	Rp 122.500		Rp 1.913.100
23-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 22	Rp 156.000		Rp 2.069.100
24-Apr	HADIAH/APRESIASI TPA		Rp 390.000	Rp 1.679.100
	UNTUK PENCERAMAH BUKBER		Rp 100.000	Rp 1.579.100
	INFAK RAMADHAN HARI KE 23	Rp 85.000		Rp 1.664.100
25-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 24	Rp 158.000		Rp 1.822.100
26-Apr	DARI HAMBAA ALLAH	Rp 150.000		Rp 1.972.100
	PARCEL UTK USTADZ		Rp 306.000	Rp 1.666.100
	KHATAMAN ALQURAN		Rp 250.000	Rp 1.416.100
	INFAK RAMADHAN HARI KE 25	Rp 118.800		Rp 1.534.900
	UNTUK KYAI MUJAHADAH		Rp 270.000	Rp 1.264.900
27-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 26	Rp 180.000		Rp 1.444.900
28-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 27	Rp 137.500		Rp 1.582.400
29-Apr	INFAK JUMAT	Rp 360.000		Rp 1.942.400
	KONSUMSI TAKBIRAN		Rp 1.000.000	Rp 942.400
	UNTUK USTADZ 6@200.000		Rp 1.200.000	Rp (257.600)
	PREPARE TAKBIRAN / SHOLAT IED		Rp 350.000	Rp (607.600)
	INFAK RAMADHAN HARI KE 28	Rp 135.000		Rp (472.600)
30-Apr	INFAK RAMADHAN HARI KE 29	Rp 136.000		Rp (336.600)
	PLASTIK ZAKAT/DUS PARCEL		Rp 224.800	Rp (561.400)
	KONSUMSI ZAKAT		Rp 60.000	Rp (621.400)
			SALDO	Rp (621,400)

Gambar 3.4 Lpj kas ramadhan

Data tersebut dapat digunakan sebagai data awal pada sistem untuk menentukan kebutuhan fungsional dan non- fungsional sistem dalam pembuatan laporan daftar aset dan laporan pertanggungjawaban keuangan yang ada pada Masjid Hidayatul Falah. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap berkas dapat diketahui bahwa berdasarkan data tersebut peneliti

mengetahui proses penyaluran dana yang terjadi dalam manajemen masjid, yaitu transaksi uang masuk dan transaksi uang keluar mempunyai asal dari beberapa sumber dana dan penyaluran transaksi dana keluar mempunyai beberapa kategori pengeluaran dana. Pencatatan laporan pertanggungjawaban masih bersifat acak tidak tertata dengan rapi dan pencatatan laporan pertanggungjawaban masih bersifat umum belum dapat menyajikan informasi yang detail. Hal ini dapat menjadi tunjangan bagi peneliti untuk dapat mengkategorikan data- data pendukung dalam pencatatan transaksi keuangan dan daftar aset pada masjid.

Transaksi keuangan mempunyai beberapa kategori, yaitu pertama, kategori sumber dana adalah asal mula dari mana transaksi uang masuk dan uang keluar tersebut, yang kedua kategori berdasarkan kegiatan hal ini dapat dilihat dari LPJ Masjid Hidayatul Falah yang mempunyai beberapa kegiatan rutin dalam masjid, dan yang ketiga adalah kategori departemen, departemen adalah suatu unit organisasi takmir masjid yang bertanggungjawab mengelola keuangan.

3.3.2 Kebutuhan Sistem Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan layanan/ proses – proses apa saja yang nantinya dapat dilakukan oleh sistem. Berikut adalah tabel kebutuhan sistem fungsional yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Kebutuhan fungsional

NO	Input	Proses	Output
1	Data non-admin	Registrasi admin	Profil admin
		Login	
		Menambah data admin	
2	Laporan Keuangan (Uang Masuk)	Menambah data transaksi uang masuk	Daftar transaksi uang masuk
		Menghapus data transaksi uang masuk	Filter laporan uang masuk
		Mengubah data transaksi uang masuk	
		Melihat daftar transaksi uang masuk	
		Mencari laporan transaksi uang masuk	

3	Laporan Keuangan (Uang Keluar)	Menambah data transaksi uang keluar	Daftar transaksi uang keluar
		Menghapus data transaksi uang keluar	Filter laporan uang keluar
		Mengubah data transaksi uang keluar	
		Melihat daftar transaksi uang keluar	
		Mencari laporan transaksi uang keluar	
4	Data Kegiatan	Menambah data kegiatan	Daftar kegiatan
		Menghapus data kegiatan	Filter data kegiatan
		Mengubah data kegiatan	
		Melihat daftar data kegiatan	
		Mencari data kegiatan	
5	Data Sumber Dana	Menambah data sumber dana	Datar sumber dana
		Menghapus data sumber dana	Filter data sumber dana
		Mengubah data sumber dana	
		Melihat daftar data sumber dana	
		Mencari data sumber dana	
6	Data Departemen	Menambah data departemen	Daftar departemen
		Menghapus data departemen	Filter data departemen
		Mengubah data departemen	
		Melihat daftar data departemen	
		Mencari data departemen	
7	Data Daftar Aset	Menambah data aset	Daftar aset
		Menghapus data aset	Filter data aset
		Mengubah data aset	
		Melihat daftar aset	
		Mencari data aset	
8		Menghapus data aset	

	Penghapusan Data Aset	Mengubah data aset	Daftar penghapusan aset Filter hapus aset
		Melihat daftar Penghapusan aset	

3.3.3 Kebutuhan sistem non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah kebutuhan

a. Kebutuhan Operasional

1. Menggunakan *Framework* Laravel
2. MaMP sebagai perangkat lunak pengolah data database.

b. Kebutuhan Informasi

1. Sistem memberikan informasi keuangan transaksi uang masuk dan transaksi uang keluar setiap hari, seperti kredit, debit, dan saldo akhir.
2. Sistem dapat memberikan laporan keuangan secara keseluruhan dan sebagian divisi.
3. Sistem dapat memberikan informasi daftar aset yang aktif dan tidak aktif
4. Sistem dapat memberikan informasi master data pendukung kebutuhan informasi transaksi keuangan dan daftar aset.

c. Kebutuhan Kinerja

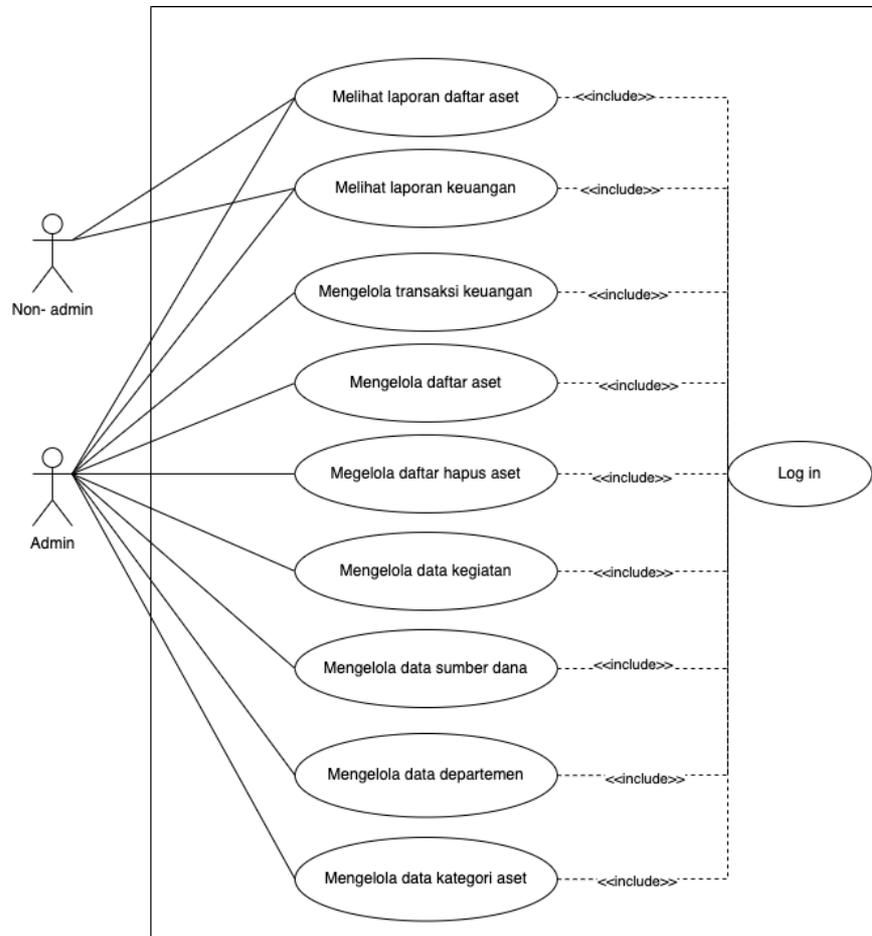
1. Sistem dapat mencatat dan mengelola data transaksi keuangan uang masuk dan uang keluar.
2. Sistem dapat mencatat dan mengelola data daftar aset aktif dan tidak aktif.
3. Sistem dapat mencatat dan mengelola data master data pendukung.

3.4 System and Software Design

3.4.1 Usecase Diagram

Usecase diagram digunakan untuk menggambarkan tugas-tugas apa saja yang dikerjakan oleh sistem dan aktor. Terdapat dua aktor yang berinteraksi oleh sistem informasi manajemen aset dan keuangan masjid, yaitu admin dan non-admin. Aktor admin disini merupakan pihak takmir masjid selaku bendahara yang dapat mencatat transaksi keuangan dan mengelola daftar aset pada masjid. Sedangkan aktor non-admin yaitu masyarakat umum yang mempunyai hak

akses untuk melihat laporan tabel transaksi keuangan dan daftar aset pada masjid. Desain *usecase* diagram dapat dilihat pada Gambar 3.5.



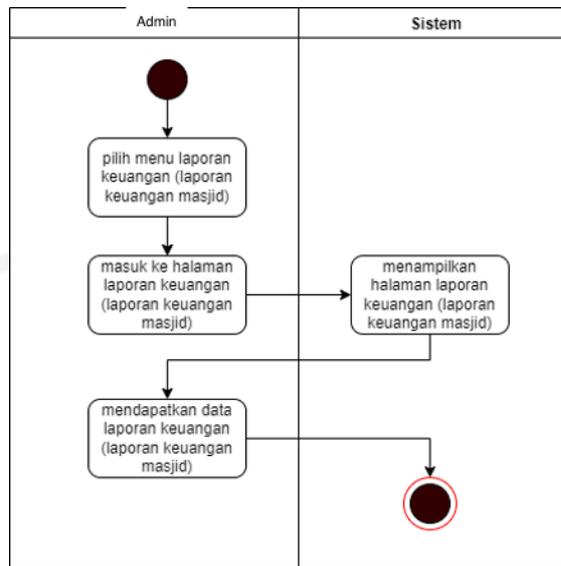
Gambar 3.5 Usecase diagram

Untuk dapat menangani kebutuhan terkait pengelolaan keuangan dan aset pada masjid, dibutuhkan setidaknya 11 fitur seperti yang terlihat pada setiap *usecase* pada Gambar 3.4. Terdapat *usecase* melihat daftar transaksi, laporan keuangan, dan daftar aset. Terdapat *usecase* mengelola data dari data transaksi keuangan, data daftar aset, data hapus aset, data kegiatan, data departemen, data kategori dana, dan data kategori aset.

3.4.2 Activity Diagram

Setelah *usecase* diagram telah dibuat, pada tahap ini peneliti akan membuat *activity diagram*. *Activity diagram* yang berfungsi sebagai gambaran alur langkah pada setiap *usecase*. Adapun *activity diagram* dari sistem yang akan dibangun sebagai berikut:

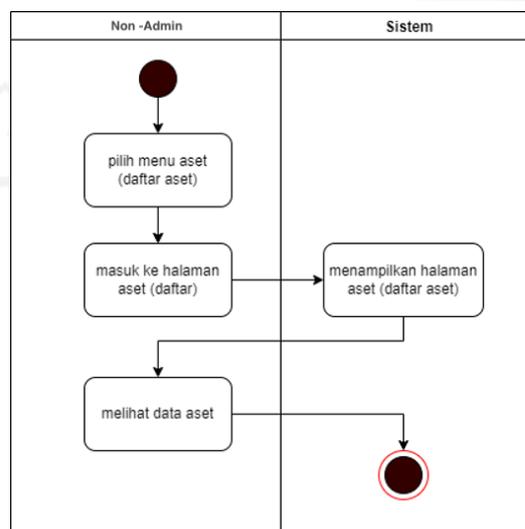
a. Activity diagram melihat laporan keuangan



Gambar 3.6 activity diagram melihat laporan keuangan

Gambar 3.6 merupakan *Activity diagram* dari Fungsi untuk melihat Laporan Keuangan Masjid. Fungsi ini dapat dilakukan oleh semua aktor(admin dan non-admin). Aktor cukup memilih menu Laporan keuangan bagian Laporan Keuangan Masjid. Sistem kemudian akan menampilkan tabel data terkait laporan keuangan masjid dimana di dalam laporan tersebut terdapat semua laporan transaksi keuangan yang ada pada pencatatan sistem. Laporan keuangan yang ada dalam manajemen Masjid Hidayatul Falah terbagi menjadi tiga jenis laporan, yaitu laporan keuangan masjid, laporan keuangan departemen, laporan keuangan kegiatan.

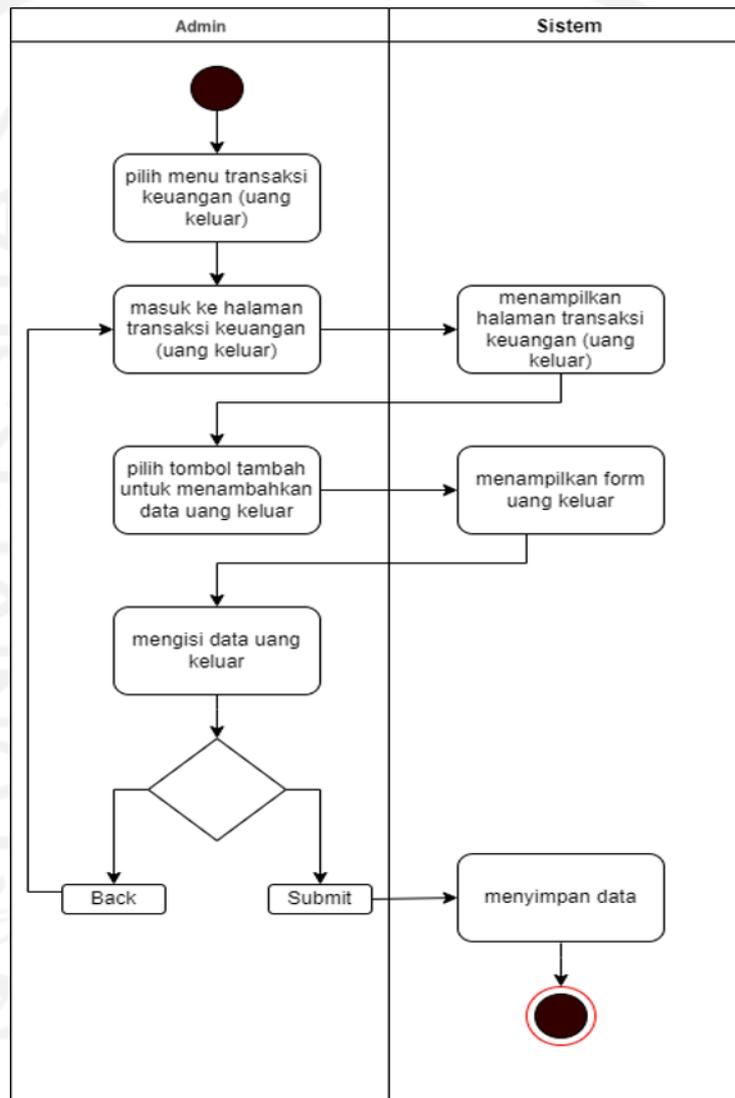
b. Activity diagram melihat daftar aset



Gambar 3.7 activity diagram melihat daftar aset

Gambar 3.7 adalah *Activity diagram* dari fungsi melihat daftar aset. Fungsi ini dapat dilakukan oleh semua aktor (admin dan non-admin). Aktor cukup memilih menu Aset bagian Daftar Aset. Sistem kemudian akan menampilkan daftar aset yang telah dimasukkan ke dalam sistem.

c. Activity diagram mengelola transaksi keuangan

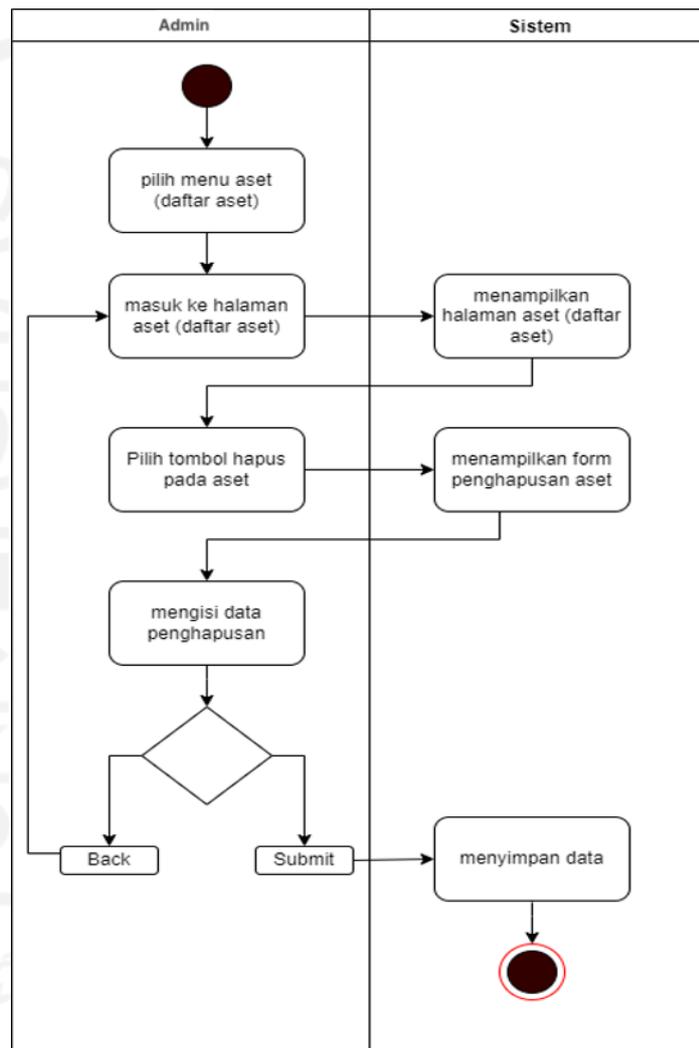


Gambar 3.8 activity diagram mengelola transaksi keuangan

Gambar 3.8 merupakan *Activity diagram* dari Fungsi untuk mengelola Transaksi Keuangan bagian Uang Keluar. Fungsi ini hanya dapat dilakukan oleh admin takmir selaku penanggung jawab untuk mengelola pencatatan transaksi pada masjid. Admin takmir memilih menu Transaksi Keuangan bagian Uang Keluar. Sistem kemudian akan menampilkan data Transaksi

Keuangan bagian Uang Keluar. Untuk menambahkan data uang keluar, admin cukup memilih tombol tambah pada halaman uang keluar lalu sistem akan menampilkan form uang keluar. Untuk menyimpan data yang telah dimasukkan ke dalam form, admin cukup menekan tombol submit dan sistem akan menyimpan data yang telah dimasukkan.

d. Activity diagram mengelola daftar aset

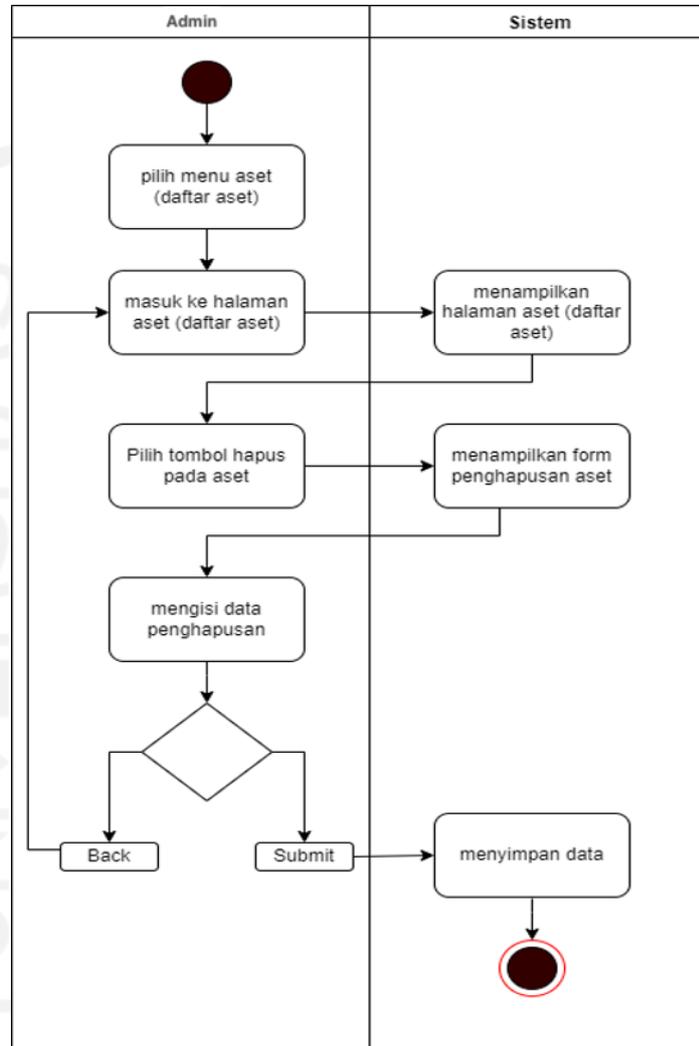


Gambar 3.9 activity diagram mengelola daftar aset

Gambar 3.9 merupakan Activity diagram dari fungsi untuk mengelola daftar aset. Fungsi ini hanya dapat dilakukan oleh admin selaku penanggung jawab yang mengelola pencatatan daftar aset pada masjid. Admin memilih menu aset bagian daftar aset. Sistem kemudian akan menampilkan data daftar aset. Untuk menambahkan data aset, admin cukup memilih tombol tambah pada halaman daftar aset lalu sistem akan menampilkan form

penambahan aset. Untuk menyimpan data yang telah dimasukkan ke dalam form, admin cukup menekan tombol submit dan sistem akan menyimpan data yang telah dimasukkan.

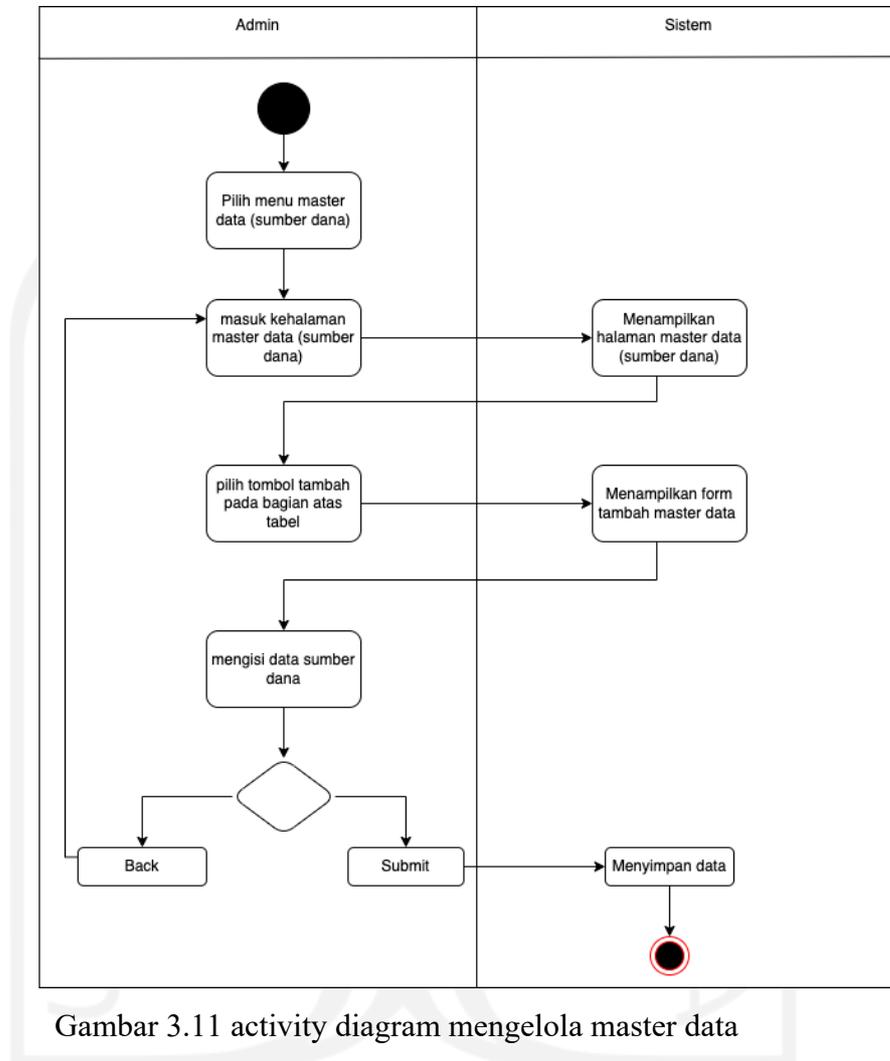
e. Activity diagram mengelola daftar hapus aset



Gambar 3.10 activity diagram mengelola daftar hapus aset

Gambar 3.10 merupakan *Activity diagram* dari fungsi untuk mengelola daftar hapus aset. Fungsi ini hanya dapat dilakukan oleh admin selaku penanggung jawab yang mengelola daftar hapus masjid. Admin memilih menu aset bagian daftar aset. Sistem kemudian akan menampilkan data aset. Untuk menambahkan data aset, admin memilih aset yang akan dihapus lalu menekan tombol hapus. Sistem akan menampilkan form penghapusan aset. Untuk menyimpan data yang telah dimasukkan ke dalam form, admin cukup menekan tombol submit dan sistem akan mengarahkan data aset tersebut ke data daftar penghapusan aset.

f. Activity diagram mengelola master data



Gambar 3.11 activity diagram mengelola master data

Gambar 3.11 merupakan *Activity diagram* dari Fungsi untuk mengelola Master Data bagian Sumber Dana. Fungsi ini hanya dapat dilakukan oleh admin takmir (bendahara) selaku penanggung jawab untuk mengelola pencatatan pada master data. Admin takmir(bendahara) memilih menu Master Data bagian Sumber Dana. Sistem kemudian akan menampilkan data Master Data bagian Sumber Dana. Untuk menambahkan data sumber dana, admin cukup memilih tombol tambah pada bagian atas tabel Sumber Dana lalu sistem akan menampilkan form sumber dana. Untuk menyimpan data yang telah dimasukkan ke dalam form, admin cukup menekan tombol submit dan sistem akan menyimpan data yang telah dimasukkan.

kebutuhan user dan dapat membantu meningkatkan akuntabilitas laporan pertanggungjawaban keuangan dan aset yang telah dibuat oleh Masjid Hidayatul Falah. Pengujian akan dilakukan pada setiap fitur sistem yang dimiliki.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Implementasi sistem

a. Implementasi Laporan Keuangan Masjid

Antarmuka laporan keuangan masjid dapat digunakan oleh bendahara sebagai admin dan non-admin(jamaah atau ketua)implementasi ini bertujuan untuk menampilkan dan merekam perubahan data transaksi keuangan secara keseluruhan yang terjadi pada masjid dalam proses transaksi uang masuk dan uang keluar. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, tanggal, nama departemen, nama kegiatan, kategori dana, keterangan, debit, kredit, jumlah total pemasukan, jumlah total pengeluaran dan saldo akhir.

Pada implementasi laporan keuangan masjid terdapat aksi untuk filter pencarian data transaksi berdasarkan kategori dan berdasarkan tanggal transaksi. Dapat dilihat pada Gambar 4.1.

No	Kode	Tanggal	Nama Departemen	Nama Kegiatan	Kategori Dana	Keterangan	Debit	Kredit
1	010001	15 Jun 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Saldo Masjid 2021 Sebelumnya	Rp. 4.388.000	Rp. 0
2	010002	20 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Panen pertanian Timun	Rp. 54.000	Rp. 0
3	010003	21 Jan 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Infak masjid	Rp. 830.000	Rp. 0
4	010004	25 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Panen pertanian timun	Rp. 65.000	Rp. 0
5	010005	30 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Panen Timun	Rp. 64.000	Rp. 0
6	010006	30 Jan 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Infak masjid	Rp. 260.000	Rp. 0
7	010007	03 Feb 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Panen Timun	Rp. 20.000	Rp. 0
8	010008	11 Feb 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Infak Masjid	Rp. 235.000	Rp. 0
9	010009	18 Feb 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Infak masjid	Rp. 235.000	Rp. 0
10	010010	06 Apr 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Infak Jumat 25 Feb 22	Rp. 290.000	Rp. 0
Pemasukan :							Rp. 7.366.000	
Pengeluaran :							Rp. 8.356.500	
Saldo Akhir :							Rp. -990.500	

Gambar 4.1 implementasi laporan keuangan masjid

b. Implementasi Laporan Keuangan Departemen

Antarmuka laporan keuangan departemen dapat digunakan oleh aktor bendahara sebagai admin dan aktor non-admin (jamaah atau ketua) implementasi ini bertujuan untuk menampilkan dan merekam transaksi pemasukan dan pengeluaran dari departemen. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, tanggal, nama departemen, penanggung jawab, status, keterangan, debit, kredit, total pemasukan departemen, total pengeluaran departemen dan saldo akhir.

Pada implementasi laporan keuangan departemen terdapat aksi untuk filter pencarian data transaksi berdasarkan kategori dan berdasarkan tanggal transaksi. Implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.2.

No	Kode	Tanggal	Departemen	Penanggung Jawab	Status	Keterangan	Debit	Kredit
1	45	15 Jun 2022	Departemen Umum	Bendahara	done	Saldo Masjid 2021 Sebelumnya	Rp. 4.388.000	Rp. 0
2	42	20 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Mera	aktif	Panen pertanian Timun	Rp. 54.000	Rp. 0
3	45	21 Jan 2022	Departemen Umum	Bendahara	done	Infak masjid	Rp. 830.000	Rp. 0
4	42	25 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Mera	aktif	Panen pertanian timun	Rp. 65.000	Rp. 0
5	42	30 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Mera	aktif	Panen Timun	Rp. 64.000	Rp. 0
6	41	30 Jan 2022	Departemen Keuangan Masjid	Bendahara	aktif	Infak masjid	Rp. 260.000	Rp. 0
7	42	03 Feb 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Mera	aktif	Panen Timun	Rp. 20.000	Rp. 0
8	41	11 Feb 2022	Departemen Keuangan Masjid	Bendahara	aktif	Infak Masjid	Rp. 235.000	Rp. 0
9	45	18 Feb 2022	Departemen Umum	Bendahara	done	Infak masjid	Rp. 235.000	Rp. 0
10	41	06 Apr 2022	Departemen Keuangan Masjid	Bendahara	aktif	Infak Jumat 25 Feb 22	Rp. 290.000	Rp. 0
Total Pemasukan :		Rp. 7.366.000	Total Pengeluaran :		Rp. 8.356.500			

Gambar 4.2 implementasi laporan keuangan departemen

c. Implementasi Laporan Keuangan Kegiatan

Antarmuka laporan keuangan kegiatan dapat digunakan oleh aktor bendahara sebagai admin dan aktor non-admin (jamaah atau ketua) implementasi ini bertujuan untuk menampilkan dan merekam transaksi pemasukan maupun pengeluaran dari kategori kegiatan. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, tanggal, nama kegiatan, penanggung jawab,

status, keterangan, debit, kredit, total pemasukan dari kategori kegiatan, total pengeluaran dari kategori kegiatan dan saldo akhir.

Pada implementasi laporan keuangan kegiatan terdapat aksi untuk filter pencarian data transaksi berdasarkan kategori kegiatan dan berdasarkan tanggal transaksi. Implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.3.

The screenshot shows a web application interface for financial reporting. The main content area displays a table of transactions under the heading 'Laporan Keuangan Kegiatan'. The table has columns for No, Kode, Tanggal, Nama Kegiatan, Penanggung Jawab, Status, Keterangan, Debit, and Kredit. The data includes 10 entries with various dates from January to June 2022, all with a status of 'done'. A summary row at the bottom shows a total debit of Rp. 7.366.000 and a total credit of Rp. 6.701.500. The interface also includes a sidebar menu on the left with options like 'Laporan Keuangan Masjid', 'Laporan Keuangan Departemen', and 'Laporan Keuangan Kegiatan'. At the top, there are filter fields for 'Dari Tanggal', 'Sampai Tanggal', and 'Kegiatan'.

No	Kode	Tanggal	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Status	Keterangan	Debit	Kredit
1	36	15 Jun 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Saldo Masjid 2021 Sebelumnya	Rp. 4.388.000	Rp. 0
2	36	20 Jan 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Panen pertanian Timun	Rp. 54.000	Rp. 0
3	36	21 Jan 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Infak masjid	Rp. 830.000	Rp. 0
4	36	25 Jan 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Panen pertanian timun	Rp. 65.000	Rp. 0
5	36	30 Jan 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Panen Timun	Rp. 64.000	Rp. 0
6	36	30 Jan 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Infak masjid	Rp. 260.000	Rp. 0
7	36	03 Feb 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Panen Timun	Rp. 20.000	Rp. 0
8	36	11 Feb 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Infak Masjid	Rp. 235.000	Rp. 0
9	36	18 Feb 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Infak masjid	Rp. 235.000	Rp. 0
10	36	06 Apr 2022	Kegiatan Umum	Iman	done	Infak Jumat 25 Feb 22	Rp. 290.000	Rp. 0
Total Pemasukan :		Rp. 7.366.000	Total Pengeluaran :			Rp. 6.701.500		

Gambar 4.3 implementasi laporan keuangan kegiatan

d. Implementasi Transaksi Keuangan (Uang Masuk)

Tampilan antarmuka transaksi keuangan (uang masuk) digunakan oleh bendahara untuk mengelola pencatatan transaksi uang masuk(debit) pada masjid. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, kontributor, tanggal transaksi, nama departemen, nama kegiatan, kategori dana sebagai asal sumber dana masjid, nominal, total pemasukan dan keterangan.

Terdapat aksi untuk menambah data, menghapus data ,dan mengedit data. Selain itu pada implementasi antar muka transaksi terdapat filter data berdasarkan kategori dan tanggal transaksi. Implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.4.

Transaksi Keuangan/uang Masuk

Daftar Transaksi Uang Masuk

Dari Tanggal: Sampai Tanggal:

Departemen: Kegiatan: Sumber Dana:

Show: 10 entries Search:

No	Kode	Kontributor	Tanggal	Departemen	Kegiatan	Kategori Dana	Nominal	Keterangan	Action
1	010001	Bendahara	15 Jun 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 4.388.000	Saldo Masjid 2021 Sebelumnya	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	010002	Edo	20 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 54.000	Panen pertanian Timun	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
3	010003	regina	21 Jan 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Rp. 830.000	Infak masjid	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
4	010004	Edo	25 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 65.000	Panen pertanian timun	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
5	010005	Edo	30 Jan 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 64.000	Panen Timun	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
6	010006	Eko	30 Jan 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Rp. 260.000	Infak masjid	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
7	010007	Edo	03 Feb 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 20.000	Panen Timun	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
8	010008	Eko	11 Feb 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Rp. 235.000	Infak Masjid	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
9	010009	Eko	18 Feb 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Rp. 235.000	Infak masjid	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
10	010010	Eko	06 Apr 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Kotak Amal jamaah Masjid	Rp. 290.000	Infak Jumat 25 Feb 22	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
Total Pemasukan :							Rp. 7.366.000		

Showing 1 to 10 of 13 entries Previous 1 2 Next

127.0.0.1-8000/uangmasuk#

Gambar 4.4 implementasi transaksi keuangan (uang masuk)

e. Implementasi Transaksi Keuangan (Uang Keluar)

Tampilan antarmuka transaksi uang keluar digunakan oleh bendahara untuk mengelola pencatatan transaksi uang keluar (kredit) yang terjadi dalam proses bisnis pada masjid. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode transaksi, diterima oleh, tanggal transaksi, kategori departemen, kategori kegiatan, kategori dana asal sumber dana, nominal, total pengeluaran dan keterangan. Form kategori tersebut guna untuk mendeskripsikan lebih rinci proses transaksi uang keluar.

Terdapat aksi untuk menambah data, menghapus data, dan mengedit data. Selain itu pada implementasi antar muka transaksi terdapat filter data berdasarkan kategori dan tanggal transaksi. Implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.5.

No	Kode	Diterima Oleh	Tanggal	Departemen	Kategori kegiatan	Kategori Dana	Nominal	Keterangan	Action
1	020001	Bunga	23 Jan 2022	Departemen Umum	Mujahadah	Sumber Dana Umum	Rp. 770.000	Mujahadah RT1	Edit Hapus
2	020002	Bunga	08 Feb 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 96.000	Handsanitizer	Edit Hapus
3	020003	Ketua	19 Feb 2022	Departemen Umum	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 310.000	310000	Edit Hapus
4	020004	Regina	20 Feb 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 290.000	Pembelian Bibit Cabe	Edit Hapus
5	020005	Edo	20 Feb 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 50.000	Konsumsi produksi sawah	Edit Hapus
6	020006	Bunga	01 Mar 2022	Departemen Umum	Mujahadah	Sumber Dana Umum	Rp. 770.000	Mujahadah RT2	Edit Hapus
7	020007	Dilla	10 Mar 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 110.000	Pembelian Lampu Emergency	Edit Hapus
8	020008	Dilla	15 Mar 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 1.655.000	Pembelian Gula Pasir Teh	Edit Hapus
9	020009	Dilla	15 Mar 2022	Departemen Sawah / Pertanian	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 70.000	Pembelian Pupuk	Edit Hapus
10	020010	Dilla	20 Mar 2022	Departemen Keuangan Masjid	Kegiatan Umum	Sumber Dana Umum	Rp. 239.000	Bel alat kebersihan untuk masjid	Edit Hapus

Total Pengeluaran : Rp. 8.356.500

Gambar 4.5 implementasi transaksi keuangan (uang keluar)

f. Implementasi Daftar Aset

Tampilan antarmuka daftar aset digunakan oleh admin bendahara masjid untuk menampilkan dan mengelola pencatatan daftar aset yang tersedia atau daftar aset yang pernah ada di dalam masjid. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form kode aset, nama aset, tanggal diperoleh, kategori aset, harga diperoleh aset dalam satuan, kuantiti aset yang dipunya, sub total adalah total dari harga satuan dikalikan dengan jumlah kuantiti aset dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data. Dapat dilihat pada Gambar 4.6.

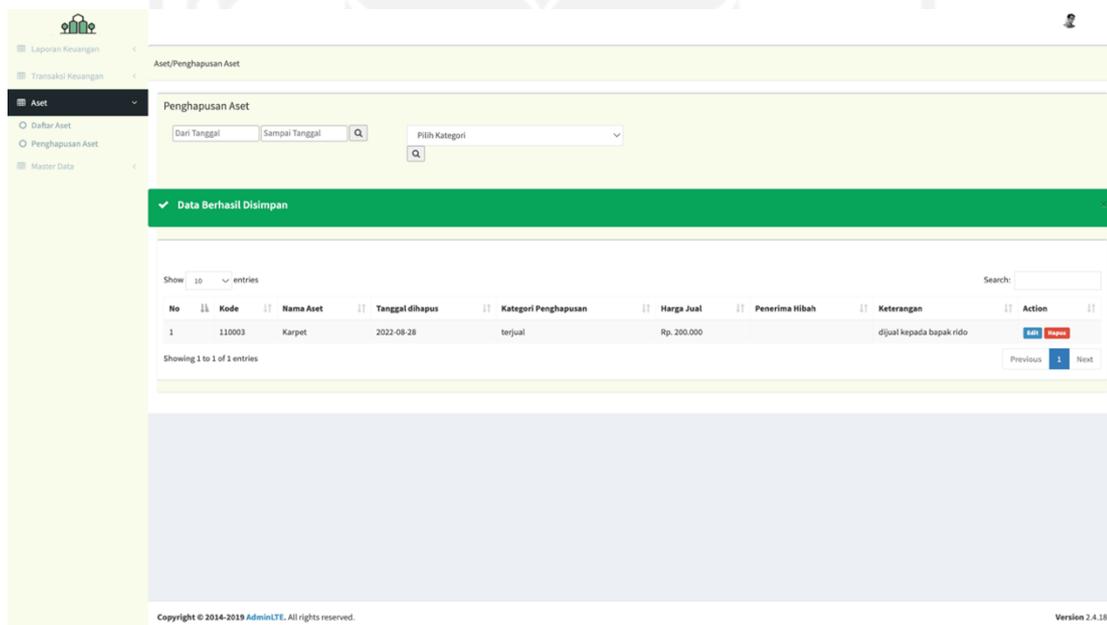
No	Kode	Nama Aset	Tanggal Diperoleh	Kategori	Harga Diperoleh	Kuantiti	SubTotal	Keterangan	Action
1	110002	Piring	2022-02-04	Perkakas	Rp. 50.000	30	Rp. 1.500.000	Piring	Edit Hapus
2	110003	Karpet	2020-03-20	Peralatan Masjid	Rp. 300.000	2	Rp. 600.000	Karpet ukuran 2mx 3m	Edit Hapus

Gambar 4.6 implementasi daftar aset

g. Implementasi Daftar Hapus Aset

Pada implementasi daftar hapus aset, untuk menambahkan daftar hapus aset maka bendahara sebagai pihak admin akan menekan tombol hapus aset pada menu tabel daftar aset, sehingga sistem akan menampilkan form data aset yang ingin dihapus, setelah bendahara sebagai admin mencatat detail data form penghapusan aset, maka bendahara akan menekan tombol simpan dan sistem akan menyimpan data tersebut secara otomatis masuk ke dalam tabel penghapusan aset. Tampilan antarmuka daftar penghapusan aset bertujuan untuk menampilkan pencatatan daftar aset yang sudah terhapus dari daftar aset sebelumnya.

Terdapat lima kategori penghapusan aset, yaitu kategori hibah, jual, hilang, rusak, dan lainnya. Pada tampilan antarmuka tersebut terdapat form tabel kode aset, nama aset, tanggal dihapusnya aset, kategori penghapusan, harga jual aset, penerima hibah dan keterangan. Terdapat aksi form filter mencari daftar hapus aset, menghapus data aset dan mengedit data dalam tabel. Implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.7.



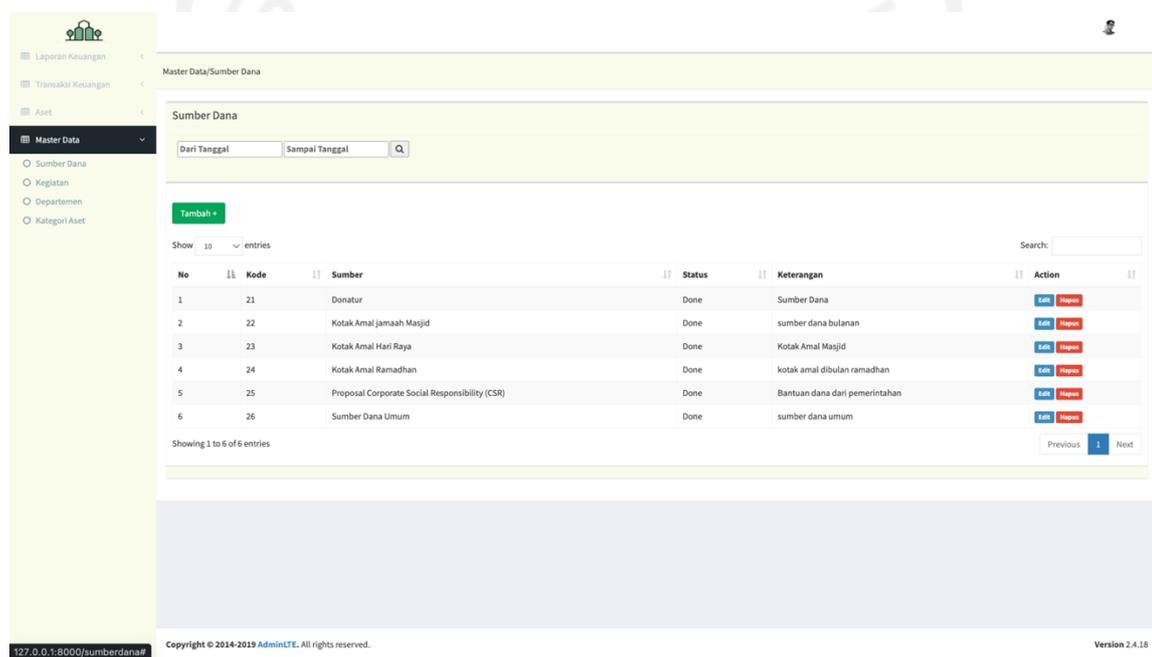
Gambar 4.7 implementasi daftar hapus aset

h. Implementasi Master Data (Sumber Dana)

Antarmuka master data sumber dana digunakan oleh admin bendahara penanggungjawab untuk mengelola master data sumber dana, antar muka master data sumber dana bertujuan untuk mengkategorikan sumber dana yang masuk maupun keluar pada pencatatan transaksi.

Masjid Hidayatul Falah mempunyai beberapa pemasukan sumber dana, berdasarkan observasi langsung kepada pihak takmir peneliti mendapati lima kategori sumber dana yang ada pada Masjid Hidayatul Falah, yaitu donator, kotak amal masjid, kotak amal hari raya, kotak amal Ramadhan, dan dana proposal CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu bantuan dana dari pemerintahan setempat.

Pada tampilan antarmuka master data sumber dana terdapat form kode sumber dana, nama sumber dana, status, dan keterangan. Terdapat aksi untuk menghapus dan mengedit data. Dapat dilihat pada Gambar 4.8



Gambar 4.8 implementasi master data (sumber dana)

i. Implementasi Master Data (Departemen)

Departemen adalah sebuah unit organisasi di masjid untuk mengelola keuangan pada masjid. Pada tampilan antarmuka master data departemen fitur ini digunakan untuk mengkategorikan unit departemen yang aktif pada organisasi dalam masjid. Terdapat empat unit departemen pada masjid, yaitu departemen keuangan masjid, departemen pertanian, departemen qurban, departemen yasinan, dan departemen umum yang dapat digunakan jika departemen tersebut bersifat umum. Fitur menu master data departemen ini mempunyai aksi untuk menambah, menghapus, dan mengedit data. Tampilan implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.9.

Master Data/Departemen

Departemen

Dari Tanggal Sampai Tanggal

Show 10 entries

No	Kode	Departemen	Penanggung Jawab	Status	Keterangan	Action
1	41	Departemen Keuangan Masjid	Bendahara	aktif	Unit organisasi yang mengelola keuangan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	42	Departemen Sawah / Pertanian	Mera	aktif	Unit organisasi yang mengelola keuangan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
3	43	Departemen Qurban	Mera	aktif	Unit organisasi yang mengelola keuangan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
4	44	Departemen Yasinan	Bendahara	done	Unit Organisasi yang mengelola keuangan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
5	45	Departemen Umum	Bendahara	done	Departemen yang tidak ada datanya	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous Next

127.0.0.1:8000/departemen# Copyright © 2014-2019 AdminLTE. All rights reserved. Version 2.4.18

Gambar 4.9 implementasi master data (departemen)

j. Implementasi Master Data (Kegiatan)

Masjid Hidayatul Falah mempunyai banyak kegiatan rutin yang selenggarakan oleh masjid untuk masyarakat atau jamaah sekitar, implementasi pada master data kegiatan berguna untuk mengkategorikan kegiatan yang terjadi pada masjid. Terdapat lima kategori kegiatan yang ada pada masjid, yaitu Ramadhan, qurban, mujahadah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Taman Pendidikan Alqur'an (TPA). Fitur menu ini mempunyai aksi untuk menambah, menghapus, dan mengedit data. Tampilan implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.10.

Master Data/Kegiatan

Kegiatan

Dari Tanggal Sampai Tanggal

Show 10 entries

No	Kode	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Status	Keterangan	Action
1	31	Ramadhan	Reza	done	Kegiatan Ramadhan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2	32	Qurban	Regina	done	Qurban kegiatan rutin tahunan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
3	33	Mujahadah	Mera	done	Mujahadah masjid	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
4	34	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Lady	done	kegiatan memperingati hari raya islam	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
5	35	TPA	Ryan	done	Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>
6	36	Kegiatan Umum	Iman	done	Kegiatan yang tidak dideskripsikan	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Showing 1 to 6 of 6 entries

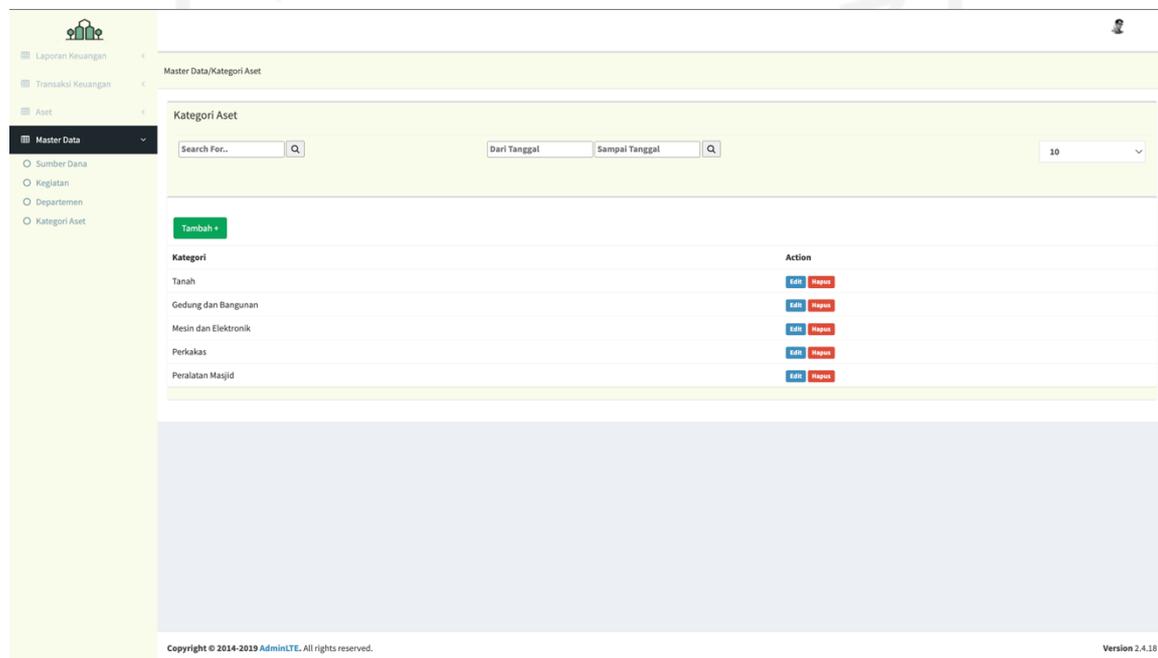
Previous Next

127.0.0.1:8000/kegiatan# Copyright © 2014-2019 AdminLTE. All rights reserved. Version 2.4.18

Gambar 4.10 implementasi master data (kegiatan)

k. Implementasi Master Data (Kategori Aset)

Implementasi pada master data kategori aset merupakan pengelolaan data untuk mengkategorikan daftar aset pada masjid. Terdapat enam kategori aset yang ada pada Masjid Hidayatul Falah, yaitu kategori aset tanah, kategori aset gedung dan kategori aset bangunan, kategori aset kendaraan, kategori aset mesin dan kategori aset elektronik, kategori aset perkakas, dan kategori aset peralatan masjid. Fitur menu ini mempunyai aksi untuk menambah, menghapus, dan mengedit data. Tampilan implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 implementasi master data (kategori aset)

4.1.2 Pengujian

Pada tahap ini, sistem informasi akan melalui tahap akhir, yaitu pengujian. Pada pengujian akhir ini, peneliti menguji sistem melalui proses wawancara bersama ketua takmir terhadap hasil dari sistem informasi manajemen masjid yang sedang dikembangkan. Berikut tabel wawancara serta umpan balik dari pihak takmir dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 wawancara pengujian sistem

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah informasi proses dan detail pada masing-masing data mudah untuk dipahami?	Setelah dijelaskan, informasi dan detail sangat mudah dipahami.
2.	Apakah proses bisnis pada sistem dan proses bisnis pada manajemen masjid sudah sesuai?	Sesuai kebutuhan dan masalah pengelolaan keuangan sekarang, semua fitur ini sudah sesuai.
3.	Apakah informasi manajemen aset dan keuangan pada sistem sudah sesuai aturan lembaga pada masjid?	Iya benar, aset yang dicatat sudah sesuai dengan yang disimpan dan dikelola oleh masjid.
4.	Apakah informasi pada sistem yang dikembangkan sudah dapat memberikan gambaran terhadap keseluruhan aktivitas dan kegiatan pada masjid?	Iya, terkait dengan pengelolaan keuangan, baik uang masuk dan uang keluar telah dapat disimpan pada aplikasi ini. Termasuk aset yang selama ini belum jelas pendataannya menjadi lebih jelas.
5.	Apakah terdapat informasi yang belum ditampilkan yang sesuai dengan kebutuhan manajemen aset dan keuangan pada masjid?	Secara proses, kebutuhan telah mencukupi. Kedepan mungkin bisa ditambah dasbor yang lebih informatif.
6.	Apakah sistem informasi yang dikembangkan dapat mempermudah dalam mekanisme pelaporan manajemen aset dan keuangan pada masjid?	Iya sudah mempermudah. Terutama mempermudah pada penyimpanan data penyampaian informasi keuangan masjid.
7.	Apakah sistem sudah dapat membantu permasalahan dan manajemen pada masjid?	Alhamdulillah, ini sudah sangat membantu permasalahan pencatatan keuangan
8.	Apakah Anda setuju bahwa sistem ini dapat mengurangi kesalahan dalam	Iya sangat setuju, karena apa yang dicatat akan langsung bisa dilihat oleh jamaah dan biasanya penerimaan itu

	menginputkan data manajemen aset dan keuangan?	sebelum dicatat oleh bendahara telah dihitung terlebih dahulu oleh pengurus takmir lainnya. Sehingga jika ada kesalahan input bisa langsung diketahui dan saling mengingatkan.
9.	Apakah sistem yang dikembangkan sudah dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap laporan keuangan dan aset dalam masjid, kepada pemberi Amanah (ketua)?	Iya sudah cukup, sebagai pertanggungjawaban bendahara karena semua periode keuangan yang dicatat telah tersedia secara real time.
10.	Menurut Anda, dengan adanya sistem informasi manajemen aset dan keuangan yang dikembangkan tersebut apakah dapat membantu dalam meningkatkan akuntabilitas pada masjid?	Menurut saya sudah cukup akuntabel karena semua yang dicatat dapat dibuka kapan saja oleh stakeholder, terutama takmir dan jamaah.
11.	Apakah anda ingin menggunakan sistem informasi manajemen aset dan keuangan ini sebagai alat bantu dalam manajemen aset dan keuangan pada masjid?	Iya, kami ingin menggunakan aplikasi ini di masjid kami.
12.	Apakah informasi proses dan detail pada masing-masing data mudah untuk dipahami?	Setelah dijelaskan, informasi dan detail sangat mudah dipahami.

Hasil pengujian sistem informasi yang telah dilakukan akan menggunakan perbandingan deskriptif sebelum memakai sistem dan setelah memakai sistem.

a. Kesesuaian Laporan terhadap pertanggungjawaban

Sebelum memakai sistem laporan pertanggungjawaban belum mempunyai laporan keuangan secara mendetail seperti fitur laporan keuangan departemen dan laporan keuangan masjid. Laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan masih belum tertata dengan baik data-datanya.

Akan tetapi, setelah menggunakan sistem laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan keinginan laporan oleh pengguna pada Masjid Hidayatul Falah. Laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh sistem disajikan secara lengkap dan dapat

dibuka kapan saja oleh stakeholder, terutama takmir dan jamaah pada setiap fitur yang ada pada sistem, yaitu mengelola pencatatan transaksi uang masuk dan uang keluar, laporan keuangan masjid, laporan keuangan departemen, laporan keuangan kegiatan, laporan daftar aset dan laporan penghapusan daftar aset.

b. Kemudahan mengakses informasi

Tabel 4.2 kemudahan akses informasi

No	Fitur sistem	Sebelum	Sesudah
1	Laporan Keuangan Masjid	Proses pengelolaan data cukup memakan waktu.	Waktu yang dibutuhkan jadi lebih singkat dan cepat.
2	Laporan Keuangan Departemen	Mengakses informasi terkait masih sulit dan belum ditata dengan baik.	Kemudahan mengakses informasi melalui fitur yang lengkap dan mudah dipahami.
3	Laporan Keuangan Kegiatan		
4	Transaksi Keuangan	Memiliki resiko kerusakan dan	
5	Laporan Daftar Aset	kehilangan (tidak ada <i>softcopy</i>)	

Berdasarkan dari hasil Tabel 4.1 diatas, laporan pertanggungjawaban aset dan keuangan pada masjid sebelum memakai sistem memiliki kendala dalam proses pengelolaan dan pencatatan aset dan keuangan yang cukup memakan waktu dan tidak dapat diproses dimana saja. Laporan pertanggungjawaban dapat memiliki resiko kerusakan data dan dapat kehilangan informasi data dikarenakan tidak memiliki *softcopy* dari laporan tersebut.

Akan tetapi setelah menggunakan sistem waktu yang dibutuhkan untuk pendataan dan pengelolaan menjadi jauh lebih singkat dan dapat diakses dimana saja dan kapanpun. Penyajian informasi yang disajikan dapat mudah dipahami dan pendataan informasi menjadi digital.

c. Ketersediaan dan kelengkapan informasi

Tabel 4.3 ketersediaan informasi

No	Fitur sistem	Sebelum	Sesudah
1	Laporan Keuangan Masjid	Informasi yang disajikan masih menggunakan manual (pembukuan). Memiliki kesulitan dalam pencatatan dan perubahan data.	Semua informasi pendukung dan pencatatan data sudah disajikan dengan lengkap. Menyediakan informasi yang memadai.
2	Laporan Keuangan Departemen		
3	Laporan Keuangan Kegiatan		
4	Transaksi Keuangan		
5	Laporan Daftar Aset		
6	Master data		

Berdasarkan dari hasil Tabel 4.2 diatas laporan pertanggungjawaban, sebelum menggunakan sistem memiliki kesulitan dalam pencatatan informasi data dan jika ada perubahan data secara mendetail dapat membuang waktu untuk mencari data tersebut, sehingga laporan pertanggungjawaban tersebut belum dapat menjadi laporan yang informatif.

Akan tetapi setelah menggunakan sistem semua informasi pendukung dan pencatatan data sudah disajikan dengan sangat lengkap dan informasi yang disediakan sangat memadai sesuai dengan tujuan laporan pertanggungjawaban pada masjid. Komponen ini dapat dilihat dari fitur sistem yang disajikan meliputi laporan keuangan masjid, transaksi keuangan, laporan daftar aset, laporan daftar penghapusan aset, dan memiliki fitur master data sebagai kelengkapan data pendukung.

4.2 Pembahasan

Bagian ini membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan, Adapun poin-poin pembahasan yang akan dibahas pada bagian ini, yaitu:

- a. Analisis Proses bisnis Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dan daftar aset

Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh setiap organisasi, merupakan rekapan dari laporan-laporan dari setiap departemen yang ada pada lembaga tersebut. Pada dasarnya setiap departemen dapat mengelola transaksi keuangan yang telah dilakukan pada organisasi tersebut. Kemudian dari catatan tersebut laporan diserahkan kepada bendahara organisasi takmir untuk direkap menjadi laporan pertanggungjawaban keuangan dan daftar aset dari organisasi tersebut. Sistem yang sudah terintegrasi seharusnya dapat menggabungkan data tersebut secara langsung, namun selama ini proses tersebut dilakukan secara manual oleh pihak organisasi takmir. Hal tersebut menyebabkan laporan pertanggungjawaban yang disajikan berbeda-beda dan dalam laporan daftar aset yang selama belum memakai sistem masih belum jelas dalam mendata.

b. Fitur- fitur sistem

Untuk memenuhi kebutuhan takmir masjid dalam pengelolaan data menjadi lebih akuntabel, maka sistem yang dirancang harus dapat memenuhi setidaknya 4 proses berikut ini: (1) Menampilkan laporan keuangan; (2) Mengelola transaksi keuangan; (3) mengelola daftar aset (4) mengelola master data;

1. Menampilkan laporan keuangan

Fitur ini dapat mewujudkan upaya dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan yang terjadi di lingkup masjid. Fitur ini dikembangkan agar informasi-informasi terkait proses pencatatan transaksi keuangan dapat dengan mudah akses kapan saja oleh stakeholder, terutama takmir dan jamaah masjid.

2. Mengelola Transaksi Keuangan

Fitur ini digunakan oleh bendahara masjid, fitur Kelola transaksi keuangan ini meliputi, lihat transaksi, tambah transaksi, dan ubah transaksi. Setiap transaksi yang dilakukan baik menambah transaksi dan mengubah transaksi maka saldo yang sudah ada maka saldo akhir akan mengubah nilai saldo tersebut. Transaksi keuangan yang tersimpan dalam sistem merupakan bagian yang penting karena data yang ditampilkan akan menjadi laporan pertanggungjawaban masjid.

3. Mengelola Daftar Aset

Dalam mengelola daftar aset yang ada pada Masjid Hidayatul Falah, maka fitur ini dikelola oleh bendahara. Fitur yang ada pada Kelola daftar aset ini meliputi lihat daftar aset, tambah

tambah daftar aset,dan ubah daftar aset. Kelola daftar aset pada masjid yang tersimpan dalam sistem merupakan bagian terpenting juga dalam meningkatkan laporan pertanggungjawaban masjid.

4. Kelola Master Data

Fitur ini dikelola oleh bendahara masjid sebagai admin takmir. Fitur ini dikembangkan sebagai data pendukung dari pengelolaan transaksi keuangan dan daftar aset. Masjid Hidayatul Falah memiliki empat master data pendukung, yaitu master data departemen, master data kegiatan, master data sumber dana. Dan master data kategori aset. Fitur ini juga bisa dikatakan fitur yang penting dalam pengelolaan laporan pertanggung jawaban keuangan dan daftar aset.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan dan merancang sistem informasi manajemen aset dan keuangan pada masjid, sehingga sistem tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas(pertanggungjawaban) keuangan dan aset pada masjid, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi manajemen masjid dapat menyajikan laporan pertanggungjawaban pada masjid dengan menampilkan keseluruhan data dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan dan daftar aset masjid. Sehingga hal itu dapat meningkatkan akuntabilitas laporan pertanggungjawaban Masjid Hidayatul Falah.
2. Penyajian visualisasi data pada sistem informasi manajemen masjid ini dapat menyajikan informasi laporan keuangan dan daftar aset secara lengkap, terbuka, dan laporan tersebut dapat diakses secara langsung, dimana saja, dan kapanpun. Tentu saja hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan akuntabilitas yang baik.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan secara terbatas pada pengelolaan aset dan keuangan hanya pada tingkat masjid. Untuk itu diperlukan pengembangan atau pembaruan pada sistem yang sudah dibangun. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dan memperluas cakupan pengelolaan dari aspek lain, agar upaya peningkatan akuntabilitas dapat dilakukan dalam aspek yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA. (2021). Retrieved 1 September 2021, from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7967/SKRIPSI%20S1%20PENGELOLAAN%20DANA%20DESA%20%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Anindita, K. (2021). Mengenal Sistem Manajemen Inventory & Manfaatnya bagi Bisnis Anda. Retrieved 1 September 2021, from <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-manajemen-inventory/>
- Arnitasari, N. (2021). Akuntabilitas Pemerintah Jawa Timur dalam Pengelolaan Aset. Retrieved 1 September 2021, from <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-7.%20Nandya%20KMP%20V1%20N1%20Jan-April%202013.pdf>
- Badharudin, A., & Wijaya, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Masjid KH. Ahmad Dahlan Berbasis Website. Retrieved 1 September 2021, from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/8300/pdf>
- Hendrik, Anjomshooa, A., & Tjoa, A. M. (2014). Towards Semantic Mashup Tools For Big Data Analysis. Proceeding of the Information & Communication Technology-EurAsia Conference 2014, (pp. 100-145). Bali.
- Martini, R., Arimbi, D., & Sari, K. (2021). Penatausahaan Aset Tetap untuk Akuntabilitas Publik Pemerintah Kota Palembang. Retrieved 1 September 2021, from <http://jraam.polinema.ac.id/index.php/jraam1/article/view/582/163>
- Prihandoyo, M. (2021). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. Retrieved 1 September 2021, from <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/765/654>
- Rahman, A. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTARIS BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS DI KANTOR KECAMATAN KAMPAR). Retrieved 1 September 2021, from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23741/15523056%20Aulia%20Rahman.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Setiawan, A. M. (2013). Integrated Framework For Business Process Complexity Analysis. Retrieved from ECIS 2013 Completed Research: http://aisel.aisnet.org/ecis2013_cr/49
- Siyamto, Y. (2021). KUALITAS PELAYANAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) DAN CUSTOMER SATISFACTION INDEX (CSI) TERHADAP KEPUASAN NASABAH. Retrieved 1 September 2021, from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/100/88>
- Supriyanto, M., & Bramayudha, A. (2021). Manajemen Pengelolaan Aset Pada Tempat Ibadah. Retrieved 1 September 2021, from <http://ejournal.stidkiarrahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/view/53/130>
- Taufiq, H. (2015). Argumentasi dan Validitas. Yogyakarta: Darqin.
- Trinoto, A., & Zamakhsari, A. (2021). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Aplikasi Pelayanan Pelanggan dengan Metode CSI dan ServQual. Retrieved 1 September 2021, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/STRING/article/view/9178/3884>

- Wahid, F. (2014). The Antecedents And Impacts of a Green Eprocurement Infrastructure: Evidence From The Indonesian Public Sector. *International Journal of internet Protocol Technology*, 7(4), 210-218.
- Zukhri, Z. (2014). *Algoritma Genetika: Metode Komputasi Evolusioner untuk Menyelesaikan Masalah Optimasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.

